

# ANALISIS ARSITEKTUR DENGAN PENDEKATAN TERHADAP NOVEL “ THE ARCHITECTURE OF LOVE” KARYA IKA NATASSA

Ayu Suci Lisnawati \*<sup>1</sup>  
Delweys Nailahfairuz Margono <sup>2</sup>  
Eva Dwi Kurniawan <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Yogyakarta

\*e-mail: [ayusucilisna2002@gmail.com](mailto:ayusucilisna2002@gmail.com) <sup>1</sup>, [delweysnailah25@gmail.com](mailto:delweysnailah25@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id) <sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah mengidentifikasi sisi arsitektur dari sebuah novel karya Ika Natassa yang berjudul “The Architecture Of Love”. Arsitektur merupakan sebuah kekuatan/kekokohan (virmitas), keindahan/estetika (venustas), dan kegunaan/fungsi (utilitas). Selain itu, arsitektur juga merupakan ilmu yang timbul dari ilmu-ilmu lainnya serta dilengkapi dengan proses belajar. Salah satu cabang ilmu yang mesti dipelajari dalam menelaah arsitektur adalah ilmu filsafat, terutama rasionalisme, empirisme, fenomenologi strukturalisme, post-strukturalisme, dan dekonstruktivisme. Semua hasil karya yang dihasilkan arsitektur adalah suatu karya seni (Marcus Pollio Vitrovius). Setelah menganalisis sisi arsitektur maka dapat kita pahami bagaimana perasaan penulis dengan kisah dan sisi arsitektur yang ada didalam novel tersebut. Dari hasil analisis akan di dapatkan kesimpulan bahwa novel ini berhasil membawa pembaca merasakan sisi arsitektur pada novel yang disampaikan penulis.

**Kata kunci :** Novel; Arsitektural

## Abstract

The aim of writing this paper is to identify the architectural side of a novel by Ika Natassa entitled "The Architecture Of Love". Architecture is a form of strength/solidity (virmitas), beauty/aesthetics (venustas), and usefulness/function (utilitas). Apart from that, architecture is also a science that arises from other sciences and is equipped with a learning process. One of the branches of science that must be studied in studying architecture is philosophy, especially rationalism, empiricism, structuralism phenomenology, post-structuralism, and deconstructivism. All works produced by architecture are works of art (Marcus Pollio Vitrovius). After analyzing the architectural side, we can understand how the author feels about the story and the architectural side in the novel. From the results of the analysis, it will be concluded that this novel has succeeded in bringing readers to experience the architectural side of the novel presented by the author.

**Keywords:** Novel; Architectural.

## PENDAHULUAN

Arsitektur bukanlah sekadar rangkaian batu, beton, dan besi yang membentuk bangunan fisik. Ia juga merupakan ekspresi seni dan budaya yang menghadirkan pengalaman estetika dan emosional bagi individu yang berinteraksi dengannya. Demikian pula, sastra adalah sebuah bentuk seni yang memainkan peran penting dalam merekam, merayakan, dan mempertanyakan berbagai aspek manusia dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani perpaduan antara dua domain seni yang tampaknya berbeda namun saling terkait, yaitu arsitektur dan sastra. Fokus penelitian ini adalah novel "The Architecture of Love" karya Ika Natassa, sebuah karya sastra kontemporer yang mengeksplorasi narasi seputar arsitektur, cinta, dan kehidupan kota. Novel ini telah memenangkan hati banyak pembaca dan menjadi perbincangan hangat dalam komunitas sastra.

Dalam rangka memahami peran arsitektur dalam novel ini, penelitian ini akan menggunakan pendekatan resepsi sastra, yang memungkinkan kita untuk melihat bagaimana pembaca merespons dan menginterpretasikan karya sastra. Pendekatan ini akan membantu kita menggali bagaimana konsep arsitektur tercermin dalam narasi, karakter, dan pesan dalam novel "The Architecture of Love."

Selain itu, penelitian ini juga akan menjelajahi konsep-konsep kunci dalam novel ini, seperti identitas, ruang, dan hubungan sosial, dan bagaimana elemen-elemen ini diwujudkan melalui bahasa sastra. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang cara novel ini menggunakan arsitektur sebagai metafora untuk menggambarkan aspek-aspek kehidupan manusia.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat muncul pemahaman baru tentang hubungan antara arsitektur dan sastra, serta bagaimana keduanya saling memengaruhi dalam penciptaan makna dan pengalaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang karya sastra Ika Natassa, yang seringkali menciptakan kisah-kisah yang memikat dan memprovokasi.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya akan menghidupkan kembali peran arsitektur dalam novel "The Architecture of Love," tetapi juga akan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara seni, kreativitas, dan makna dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan sebuah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan mendeskripsikan sisi arsitektural yang ditemukan didalam novel dengan cara menganalisis serta membaca secara seksama. Tujuan dari penelitian dengan metode ini adalah dengan mendeskripsikan serta menggambarkan subjek ataupun objek suatu penelitian yang mengangkat sisi Arsitektural yang ditemukan pada penelitian yang dikaji. Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan ataupun teori terhadap penelitian terhadap waktu tertentu (Mukhtar 2013: 10).

Penelitian dilakukan dengan membaca dan menganalisis novel berjudul "The Architecture Of Love" Karya Ika Natassa dengan seksama sehingga diperoleh hasil analisis sisi arsitektural yang ada di novel ini. Sumber yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan mengambil sumber kepustakaan yang berasal dari novel, Internet dan jurnal. Teknik Pengumpulan baca serta menyimak sumber-sumber tertulis yang sesuai dengan pengkajian tentang resepsi sastra digunakan dalam pengumpulan data pada karya tulis ini. Teknik baca merupakan hal yang penting, data tidak dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan. Membaca dilakukan dengan memberi perhatian yang benar-benar terfokus dengan objek (Ratna, 2010: 245). Artinya peneliti membaca keseluruhan novel "The Architecture Of Love" karya Ika Natassa agar dapat menghasilkan pembahasan yang runtut dan jelas sesuai dengan judul penelitian yang dikaji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sisi Arsitektur Pada Novel The Architecture Of Love

Novel berjudul Architecture of love ditulis oleh Ika Natassa pada tahun 2016 yang dimana cetakan pertama diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Indonesia dengan jumlah 304 halaman. Karya novel berjenis non fiksi mengisahkan seorang penulis Raia Risjad sosok penulis muda terkenal yang kehilangan *muse* setelah bercerai dengan suaminya Alam. Raia mengalami Writing block yang dimana pada akhirnya memutuskan untuk berhenti sejenak dan melarikan diri berwisata ke New York untuk mencari inspirasi.

Selama dua bulan menyusuri kota New York Raia tak kunjung menemukan satu kata untuk menulis sampai bertepatan pada malam pergantian tahun, Erin sahabat Raia mengajak Raia untuk merayakan tahun baru di sebuah Apartemen temannya, Aga. Karakteristik seorang Raia dapat ditebak dengan mudah oleh para pembaca, sifat introvert yang tidak menyukai keramaian pesta cukup tergambarkan karena menurut Raia tidak ada yang harus dirayakan pada malam pergantian tahun karena sesungguhnya tidak ada yang bisa dirayakan dari hidup mereka dalam satu tahun terakhir.

Pada malam itu Raia bergegas menuju Kamar mandi namun sialnya hak tinggi yang Raia kenakan membuat kakinya terkilir, dengan tertatih Raia memasuki ruangan gelap dan duduk sejenak sambil memijat kakinya, dari sudut mata tertangkap sosok lelaki dengan sorot mata yang tajam dan alis yang tebal, tengah asik menggambar didalam ruangan yang gelap. River Jusuf merupakan lelaki pendiam, lebih suka berkutit dengan buku gambarnya, selalu mengenakan

sneakers coklat, beanie abu-abu gelap dan kaus kaki berwarna hijau , hentakan musik dari luar tak dihiraukan sama halnya dengan Raia yang lebih suka menghindarkan diri dari keramaian pesta pada malam itu. **Gedung Apartemen dengan dinding dari batu bata merah dengan jendela-jendela besar sebagian gelap sebagian terang oleh lampu dari dalamnya, sebagian tertutup tirai, sebagian terbuka lebih menarik untuk River salurkan dengan goresan goresan kecil dibuku gambarnya.** begitulah pertemuan pertama Raia dan River dimalam pergantian tahun. (Natassa, 2021 : 23)

Pertemuan kedua terjadi di Wollan Skating Rink yang dimana seperti biasa Raia berkeliling untuk mencari inspirasi sebagai penulis sedangkan River masih sibuk dengan buku gambarnya sambil menghadap Manhattan skyline yang terbentang cantik dihadapannya. Wollman Skating Rink merupakan salah satu lokasi dengan **the most picturesque view in New York** (Natassa, 2021 : 33) cukup dijelaskan dalam sketsa tangan River Jusuf pada buku gambarnya. Awal pertemuan mereka sedikit kaku , tapi selanjutnya hubungan mereka mencair terlebih setelah Raia memberanikan diri meminta izin untuk mengikuti River berkeliling Kota New York bersama sama guna mencari inspirasi. Sejak hari itu tepat pukul sembilan pagi River sudah berada didepan apartemen Raia dengan sebatang rokok ditangan kanannya. Mereka menyusuri sudut kota New York seperti Flatiron Building , Madison Square Park sambil menikmati Burger shake kesukaan Raia , Grand Central, Paley Park, dan mampir membeli Popcorn kesukaan River didalam Bioskop.

Kota New York memiliki cerita pada setiap bangunannya, River mengenalkan kota New York dengan caranya sendiri, sedikit demi sedikit menarik perhatian Raia untuk memunculkan ide idenya dalam menulis , Obrolan sederhana dengan candaan kecil ditengah- tengah acara berkeliling juga cukup menghidupkan kebahagiaan Raia yang sempat hilang begitu juga dengan Ribaver, Latar belakang kehidupan serta percintaan Raia dan River digambarkan oleh penulis dengan cukup kompleks dan akan membulak balikkan perasaan para pembaca, rasa sakit dan trauma yang dirasakan cukup membuat para pembaca akan bertanya-tanya mengapa Raia dan River harus pergi sejauh itu sampai harus kabur ke New york dan lebih banyak menyendiri mencari ketenangan. Setiap mengikuti langkah Raia dan River membuat para pembaca ikut hanyut kedalam ceritanya.

**Beacon of hope** (Natassa, 2021 : 58 ) begitulah tempat mereka menggantungkan harapan untuk hidup yang lebih baik , Sebagai Pelancong New York memiliki daya tarik yang begitu tinggi . No wonder New York is one of the most photographed cities in the world , cukup menggambarkan setiap orang yang pernah kesini pasti terbius untuk langstheung merasa jadi bagian kota ini dan punya mimpi untuk pindah kesini suatu saat nanti menjadi sebuah harapan besar bagi Raia agar kota ini memberikan harapan bagi Raia untuk menulis karya lebih lama lagi.

Sudut kota New York menjadi awal kisah Raia Risjad dan River Jusuf menemukan kehidupannya kembali , menurut River benda mati seperti gedung saja punya cerita, **"That's most fascinating thing about architecture , You can see any buildings or simple things like a mailbox on the street, and you can find and make up stories from it right?"** (Natassa, 2021 : 93). Seiring berjalannya waktu River harus kembali melanjutkan kehidupannya di Jakarta sebagai seorang Arsitek, tak lama dariitu Raia pun bergegas menyelesaikan sebuah buku yang dimana biasanya terinspirasi oleh mantan suaminya Alam , kini tergantikan oleh sosok River Jusuf yang hidup didalam karya tulisnya . Novel dengan berjudul Architecture of love dengan menceritakan perjalanan Raia selama hidup dikota New York dan dipertemukan oleh River Jusuf dengan sudut kota New York dijelaskan secara detail oleh Ika Natassa. Perjuangan Raia dan River yang sama sama harus berdamai dengan masalalunya pun cukup membuat para pembaca akan terkesima, dengan melengkapi kekurangan satu sama lain dan banyak kejadian kejadian menarik akan membuat para pembaca penasaran dengan kehidupan River dan Raia selanjutnya. "Cinta memang terlalu penting untuk diserahkan pada takdir, tapi segigih apa pun kita memperjuangkan, tidak ada yang bisa melawan takdir." (Natassa, 2021 : 270)

## KESIMPULAN

Semua hasil karya yang dihasilkan arsitektur adalah suatu karya seni (Marcus Pollio Vitrovius). Setelah menganalisis sisi arsitektur maka dapat kita pahami bagaimana perasaan penulis dengan kisah dan sisi arsitektur yang ada didalam novel tersebut. Dari hasil analisis akan di dapatkan kesimpulan bahwa novel ini berhasil membawa pembaca merasakan sisi arsitektur pada novel yang disampaikan penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. 2018. Analisis Pendekatan Resepsi Sastra terhadap Novel "Chairil Tanjung Si Anak Singkong". <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/480> diakses 04/11/2023
- Agnes, Tia. 2016. Novel The Architecture of Love Ika Natassa Resmi Diluncurkan di Makassar. <https://hot.detik.com/art/d-3216760/novel-the-architecture-of-love-ikanatassa-resmi-diluncurkan-di-makassar>. Diakses 13 Mei 2020
- Amini, Winny Aisyah dkk. 2017. "The Use of Social Media Twitter in the Making of Novel (Study on Twitter Polls in the Making of Novel the Architecture of Live)". *The Indonesian Journal of Communication Studies*, 10 (2): 60-70
- Febryanti, Ni Ketut dkk. 2019. "An Analysis of Code-Switching Used in The Architecture of Love Novel Written by Ika Natassa". *Humanitatis Journal on Language and Literature*, 6 (1): 47-64
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Natassa, Ika. 2016. *The Architecture of Love*. Jakarta: PT Gramedia
- Natassa, Ika. 2021. *The Architecture Of Love*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Ratna, Nyoman Kunta. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siahaan, Nysa Maydina. Ardiani Lubis, Putri. Lubis, Fitriani. Simanjuntak, Emasta Evayanti. 2021. Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel "Sebuah Usaha Melupakan" Karya Boy Candra. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/25980> diakses 04/11/2023
- Widyasari, Winda. 2018. *Deiksis Sosial dalam Novel The Architectural of Love Karya Ika Natassa (Skripsi)*. Departemen Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher